

**PENERAPAN METODE JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS)
PADA SUBMATERI JAMUR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEWI ASTUTI
NIM: 210207075

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Prodi Pendidikan Biologi**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/1447**

**PENERAPAN METODE JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) PADA SUBMATERI
JAMUR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui Dan Diajukan Pada Sidang Munaqsyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Biologi

Oleh:

DEWI ASTUTI
NIM. 210207075

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A R - Disetujui oleh:

Pembimbing



Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198212222009041008

Ketua Program Studi Pendidikan
Biologi



Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198212222009041008

**PENERAPAN METODE JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) PADA
SUBMATERI JAMU UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 20 Agustus 2025
12 Muharram 1447

Tim Penguji Munaqasah Skripsi

Ketua,

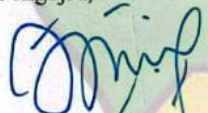
Sekretaris,

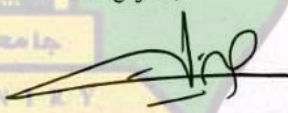

Mulvadi, S.Pd.L.M.Pd
NIP. 198212222009041008


Cut Ratna Dewi, S.Pd.L. M.Pd
NIP. 198809072019032013

Penguji I,

Penguji II,


Zuraidah, S.Si, M.Si
NIP. 197704012006042002


Eriawati, S.Pd.L. M.Pd
NIP. 198111262009102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saifur Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19731021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Astuti
Nim : 210207075
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) pada submateri jamur untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MAN 6 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya sendiri

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberi sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

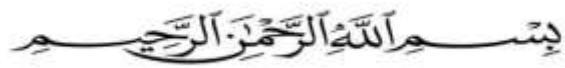


ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran biologi, yaitu kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Biologi, sehingga hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas X MAN 6 Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterampilan Proses Sains (KPS) serta peningkatan hasil belajar siswa kelas X MAN 6 Aceh Besar pada sub materi Jamur dengan penerapan metode pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimen* yang terdapat *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah diberikan treatment. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal (*pretest* dan *posttest*) dan lembar observasi Keterampilan Proses Sains (KPS). Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif serta menampilkan presentase hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan keterampilan proses sains siswa tergolong kategori sangat baik. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa siswa mampu menguasai keterampilan proses sains dengan rata-rata persentase diatas 85% dan nilai rata-rata yang diperoleh setiap kelompok adalah 92,25%, dan nilai rata-rata aspek dengan jumlah 92%. Peningkatan persentase hasil belajar siswa didapatkan dari pengurangan persentase nilai tuntas saat *posttest* dengan persentase nilai tuntas saat *pretest*. Persentase nilai tuntas *pretest* adalah 0% sedangkan persentase nilai tuntas saat *posttest* adalah 90%. Serta persentase nilai tidak tuntas *pretest* adalah 100% sedangkan persentase nilai tidak tuntas saat *posttest* adalah 10%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *pertama*, persentase rata-rata dalam setiap aspek Keterampilan Proses Sains (KPS) yaitu untuk keterampilan mengamati sebesar 87,5%, keterampilan mengklasifikasikan sebesar 93,75%, keterampilan mengkomunikasikan sebesar 93,75%, dan keterampilan menyimpulkan sebesar 93,75%. *Kedua*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 90%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Metode Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS), KPS

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepangkuan alam baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Submateri Jamur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 6 Aceh Besar**”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian proposal ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, MA. M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Nurdin Amin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan pelajaran yang bermanfaat kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga selesai pendidikan strata satu.
5. Kepada teman-teman saya yaitu Icut, Fani, Ulfa yang selalu menemani dan merangkul penulis, selalu bersedia membantu penulis. Serta semua teman teman pendidikan biologi angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan memberi arahan penulis dalam semasa perkuliahan ini.

6. Kepada kakak saya Ramiyah BR. Cibro yang telah membantu saya dari awal mulai pendaftaran kuliah hingga saat ini, selalu menjadi penasehat saya selama tinggal diperantau orang, dan yang paling mengerti kepribadian saya. Serta adek adek saya indah dan siti yang selalu ikut mengsupport perkuliahan penulis.
7. Kepada Ponaan tercinta saya Abinaya Maharga Berutu, terimakasih sudah hadir dikehidupan penulis, sehingga bisa membuat hidup penulis lebih berwarna.
8. Terimakasih juga kepada keluarga besar yang selalu mengsupport penulis, selalu memberi nasehat dan semangat sehingga penulis berhasil dalam menyelesaikan perkuliahan ini

Yang terakhir Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayah Sabirin Br Cibro, Ibu Marlina Br Bancin, yang selalu berdoa, memberi nasihat dan mendukung baik moril maupun materil kepada penulis dari awal menempuh pendidikan sampai terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih karena sudah selalu mengutamakan keperluan penulis dibandingkan keperluan pribadi. Tanpa doa dan usaha kedua orang tua, penulis tidak lah ada apa adanya.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis sangat menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 26 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UNGKAPAN PRIBADI DAN MOTTO.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Metode Pembelajaran	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran	12
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	13
3. Manfaat Penggunaan Metode	13
B. Jelajah Alam Sekitar (JAS).....	13
1. Pengertian JAS.....	14
2. Komponen-Komponen JAS	14
3. Langkah-Langkah Metode JAS	16
4. Kelebihan Metode JAS	18
5. Kekurangan Metode JAS	18
C. Keterampilan Proses Sains (KPS)	19
D. Hasil Belajar	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
E. Sub Materi Fungi	23
1. Pengertian Fungi.....	23
2. Ciri-ciri Fungi	25
3. Struktur Tubuh Fungi	27
4. Reproduksi Fungi.....	39
5. Nutrisi	30
6. Klasifikasi Fungi.....	31
BAB III: METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Prosedur Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitianm	38

G. Analisis Data.....	40
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	48
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	127



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Rancangan Penelitian	35
Tabel 3.2. Tabel Penilaian Keterampilan Proses Sains	39
Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Proses Sains (KPS)	43
Tabel 4.2 Hasil belajar siswa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ciri-ciri Jamur	26
Gambar 2.2 Struktur Tubuh Jamur	28
Gambar 2.3 Klasifikasi Jamur	31
Gambar 2.4 Divisi Zygomycota	32
Gambar 2.5. Divisi Deuteromycota	34
Gambar 4.1 Persentase Nilai Keterampilan Proses Sains (KPS)	44
Gambar 4.2 Grafik hasil belajar siswa berdasarkan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar	95
Lampiran 2: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	101
Lampiran 3: Lembar Observasi Aktivitas Siswa	111
Lampiran 4: Kisi-kisi Soal Pree Test dan Post Test	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk memiliki kemampuan dengan proses belajar agar tercapainya seseorang yang beragama, berakarakter, cerdas, berakhlak, berkopetensi bagi masyarakat dan bangsa. Pendidikan adalah sebuah pembelajaran dalam kehidupan manusia yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki proses belajar yang membentuk seseorang yang memiliki makna dalam kehidupannya.¹ Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berpotensi dan berkualitas.

Perkembangan kualitas pendidikan saat ini menjadi sorotan oleh banyak pihak utamanya kepada pendidik yang memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan Indonesia². Salah satu alternatif pendidik dalam upaya peningkatan proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Guru merupakan seorang pendidik yang tugas utamanya yaitu membimbing, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam proses mengajar seorang pendidik terus mengupaya yang terbaik, dan membimbing peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, agar peserta didik memperoleh pendidikan yang bermakna dalam hidupnya.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh guru, karena guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran, melainkan lebih dari itu, seorang guru harus bisa membimbing peserta didik yang saling tumbuh dan berkembang baik sikap, fisik dan

¹ Alzet Rama Dkk, "Konsep Fungsidan Prinsip Manajemen Pendidikan", *Jurnal Edication (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol 8, No. 2, (2022), H.130-136. DOI: <https://doi.org/10.29210/1202222519>

² Syamsiah, S., Dan Nurhayati, B, "Pemanfaatan Spesimen Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Ipa/Biologi Di Kabupaten Enrekang", Vol 22, No.1, (2020). DOI: <https://doi.org/10.26858/deddikasi.v22i1.13831>

juga psikisnya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan.³

Sebelumnya telah disampaikan bahwa tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum atau guru saja, tetapi ada faktor lain yang berperan diantaranya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Seperti firman Allah dalam surat An- Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya. *“Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu (Dialah) yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalanNya dan yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (An-Nahl: 125).

Tafsir ayat tersebut menjelaskan bahwa Nabi diperintahkan untuk mengajak kepada umat manusia dengan cara-cara atau metode yang telah menjadi tutunan Al-Qur'an yaitu dengan cara *Al-Ma'uizah* artinya adalah pendidikan yang baik, yakni bentuk pendidikan dengan memberikan nasehat dan peringatan baik serta benar, perkataan yang lemah lembut, penuh dengan keikhlasan, menyentuh hati sanubari, menentukan dan menggetarkan jiwa sehingga terciptanya pendidikan yang baik.⁴

Maksud ayat diatas menjelaskan Nabi diperintahkan untuk mengajak kepada umat manusia dengan cara-cara atau metode yang baik. Pemilihan metode yang baik sangat penting dalam menyeru ataupun mengajar, karena merupakan jalan sampainya ilmu dan pembelajaran, jika metode yang digunakan tidak tepat, maka ilmu tidak akan tersampaikan. Termasuk pada materi pembelajaran biologi.

Pembelajaran pada mata pelajaran Biologi merupakan proses belajar yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Suatu proses belajar yang berhubungan aktivitas dunia nyata sehingga terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungannya. Alasan inilah yang membuat kita semua harus kembali pada hakekat sains yaitu sebagai proses penelusuran dari suatu penemuan. Dengan pembelajaran memanfaatkan alam, kita bisa melakukan apa saja termasuk mengembangkan pengetahuan dan

³ Amelia Putri, Dkk, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”, *Journal On Educaion*, Vol 05, No. 02, (2023). DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

⁴ M. Quraish Sahih, *Tafsir Al-Nisbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2016), H. 383-385

melakukan proses belajar yang tidak kalah efektif dengan proses belajar yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵

Pembelajaran memanfaatkan alam ini sering disebut dengan Keterampilan Proses Sains (KPS). Keterampilan proses sains merupakan kemampuan yang dapat ditransfer secara luas, sesuai untuk banyak disiplin ilmu dan mencerminkan perilaku ilmuwan. Pembelajaran dengan keterampilan proses menekankan pada proses pembelajaran, dimana keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat dominan namun masih diperlukan bimbingan oleh guru. Dengan adanya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka KPS ini sangat cocok dikaitkan dengan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).

Kegiatan proses pembelajaran akan berhasil jika ditunjang oleh model pembelajaran yang relevan, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dan menentukan interaksi belajar yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru bisa menggunakan berbagai macam metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa termasuk metode jelajah alam sekitar (JAS) pada materi jamur (fungi).

Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah metode yang dalam proses penerapannya mengajak siswa untuk melihat secara langsung bagaimana interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya dan lingkungannya. Metode ini memberi ruang bagi siswa untuk melihat secara nyata terkait kegiatan-kegiatan yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat. Menjelajah alam sekitar berarti mengajak siswa untuk mempelajari masalah-masalah yang dekat dengan kehidupannya, dan demikian mereka akan memperoleh pengalaman nyata dan bukan abstrak.⁶ Metode jelajah alam sekitar dapat dijadikan media pembelajaran yang inovatif sehingga membantu siswa meningkatkan pemahaman dari materi tersebut karena siswa dapat mengamati langsung klasifikasi yang tergolong ke dalam materi jamur (Fungi).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang terletak di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar yang didirikan pada

⁵ Sukarman hadi jaya putra, “endekatan jelajah alam sekitar (JAS): dampaknya terhadap aktivitas dan hasil belajar kognitif”, *jurnal of natural science and integration*, vol 4, no. 2, (2021), h. 204-213. DOI: <https://ejournal.uin-suska.ac.id>

⁶ Sugiyarto, “peningkatan hasil belajar dengan metode jelajah alam sekitar pada materi komponen ekosistem”, *jurnal penelitian pendidikan indonesia (JPPI)*, Vol 6, No. 01, (2020) h. 1-12. DOI: [10.29303/goescienceed.v5i4.485](https://doi.org/10.29303/goescienceed.v5i4.485)

tahun 1989 dan dinegerikan pada tahun no. 71 tahun 1999. Luas tanah MAN 6 Aceh Besar yang tertera dalam sertifikat 6.728m². Berdasarkan sertifikat akreditasi nomor SK 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, MAN 6 Aceh Besar telah terakreditasi dengan predikat A. Madrasah ini melaksanakan kurikulum merdeka. Salah satu pelajaran yang menjalankan kurikulum merdeka di kelas X (sepuluh) pada MAN 6 Aceh Besar adalah Pelajaran Biologi.⁷

Hasil observasi awal di MAN 6 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa, proses pembelajaran di MAN 6 Aceh Besar masih terlihat kurang efektif, interaksi antara guru dan siswa terjadi hanya satu arah. Kondisi seperti ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran, Selain itu penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran juga belum bervariasi serta masih kurang dalam memanfaatkan media dan fasilitas dari madrasah yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Materi pembelajaran biologi pada umumnya disampaikan melalui model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (*teaching center*) dengan menggunakan media buku paket.⁸

Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar, dimana siswa dituntut aktif dengan mencari dan menemukan suatu konsep pembelajaran yang nyata dan bisa diamatai langsung oleh siswa dilingkungan sekitar. Pembelajaran diluar ruangan ini sangat sering dikaitkan dengan Keterampilan Proses Sains (KPS), dimana keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat dominan, namun masih perlu dibimbing oleh guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode JAS pada materi jamur. Jamur yang hidup dikawasan perkarangan MAN 6 Aceh Besar dapat digunakan sebagai materi pendukung pembelajaran khususnya pada materi pelajaran Biologi kelas X (sepuluh).

Salah satu hal yang paling mendukung metode JAS ini dapat dilaksanakan di MAN 6 Aceh Besar adalah berdasarkan hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa ada banyak macam jamur makroskopis yang di temukan dengan spesies yang

⁷ Education Manajemen Informatio System (EMIS),
<https://appmadrasah.kemendiknas.go.id/>, diakses pada tanggal 25 Juni 2026.

⁸ Hasil observasi di MAN 6 Aceh Besar kelas X

beragam dan substrat yang berbeda. Seperti *Xylopagus* yang ditemukan pada kayu lapuk, *Tricholoma Cookeina* yang ditemukan dikayu yang lapuk dan lembab.⁹

Hasil wawancara dengan guru Biologi kelas X MAN 6 Aceh Besar, menyatakan bahwa pembelajaran materi jamur lebih aktif guru dari pada siswa. Guru juga menyatakan jarang sekali menggunakan metode belajar yang dapat membawa siswa lebih aktif, karena terhalang fasilitas yang ada di madrasah tersebut, guru hanya mampu dengan metode menjelaskan saja dan menyuruh siswa catatan dari buku paket ke buku tulis siswa, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang rendah atau belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pelajaran Biologi khususnya materi Fungi tersebut. Menurut penjelasan guru mata pelajaran Biologi, khusus pada materi Fungi ini, siswa hanya memahami materi sekitar dua puluh persen (20%) dari jumlah keseluruhan. Kemudian selanjutnya, siswa yang belum tuntas dilaksanakan pengayaan dalam bentuk tugas rumah yaitu siswa dituntut untuk menjawab soal terkait dengan melihat berbagai sumber referensi lainnya.¹⁰

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X MAN 6 Aceh Besar khusus menyangkut dengan materi jamur, diketahui bahwa kesulitan yang dialami siswa adalah kurang memahami bentuk dari macam-macam jamur, ciri-ciri jamur, serta morfologi jamur. Karena saat pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan buku paket saja tanpa adanya media lain sebagai pembantu agar dapat meningkatkan pemahaman siswa.¹¹

Pelajaran Biologi di kelas X memiliki banyak materi yang dapat diajarkan dengan menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS). Salah satu materinya adalah pada submateri Kingdom Fungi. Yang secara khusus materi tersebut tercantum dalam Capaian Pembelajaran (CP) Fase F yaitu peserta didik memahami proses klasifikasi makhluk hidup, peranan virus, bakteri, dan jamur dalam kehidupan, ekosistem dan interaksi antar komponen serta faktor yang mempengaruhi, dan pemanfaatan bioteknologi dalam berbagai bidang kehidupan.

⁹ Hasil observasi awal pada tanggal 15 Februari 2025, diarea perkaranga sekolah MAN 6 Aceh Besar.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Biologi Kelas X MAN 6 aceh besar

¹¹ Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas X MAN 6 Aceh Besar

Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu memahami dan mendeskripsikan ciri-ciri umum jamur, menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan pengamatan makroskopis jamur di lingkungan, mendiskusikan, membandingkan dan menganalisis perbedaan antar kelompok jamur secara makroskopis dan mikroskopis, menganalisis dan mendiskusikan peranan jamur yang menguntungkan dan merugikan bagi kelangsungan hidup.

Penelitian sejenis telah diteliti oleh Harahap, Keterampilan Proses Sains (KPS) merupakan kerja ilmiah dalam menemukan konsep sains. Kegiatan pembelajaran dengan keterampilan proses sains melakukan proses penyelidikan dengan memanfaatkan alam sekitar dan memiliki tujuan membangun sikap ilmiah dan menerapkan kerja ilmiah dalam menemukan konsep dalam sains. Keterampilan proses sains memiliki definisi keterampilan berfikir, bernalar, dan bertindak logis untuk meneliti dan membangun konsep sains yang penting dalam proses pemecahan suatu masalah. Keterampilan proses sains melibatkan banyak kemampuan seperti kemampuan kognitif, psikomotor, dan sosial yang mana dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna.¹²

Penelitian sejenis telah diteliti oleh Mansur S menunjukkan bahwa penerapan metode jelajah alam sekitar (JAS) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPK Bina Wirawan Maumere pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup dengan perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) hasil belajarnya lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.¹³

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dian Sasmitra, dkk yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang belajar dengan pembelajaran JAS lebih tinggi dari kelas kontrol, di SMA 5 Lubuk Linggau. Konsep belajar dengan keadaan dimana siswa dikaitkan dengan lingkungan alam sekitar, dapat

¹² Harahap dalam fatimah milenia fauziah, “systematic literature review, bagaimana pembelajaran IPA berbasis keterampilan proses sains yang efektif meningkatkan keterampilan berfikir kritis”, *jurnal pendidikan MIPA*, Vol 12, No. 3, (2022).

¹³ Mansur, s, “pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMPK Bina Wirawan Maumere”, *jurnal bioedu science*, vol 2, no. 1, (2018), h.79. DOI: <https://doi.org/10.29405/j.bes/2174-801314>

mempermudah siswa dalam mempelajari materi dan menjadikan hasil belajarnya menjadi lebih bermanfaat.¹⁴

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aroyandini, ddk, “keanekaragaman jamur diagrowisata jejamuran sebagai sumber belajar biologi berbasis potensi lokal” bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal sebagai bahan ajar biologi, khususnya pada materi jamur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan keanekaragaman jamur dilingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menyenangkan.¹⁵ Penelitian ini mendukung pentingnya pembelajaran berbasis lingkungan nyata seperti metode jelajah alam sekitar (JAS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan topik yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu dengan perpaduan proses belajar di kelas dan di lingkungan, penelitian ini menitik beratkan pada dua hal penting yaitu penulis melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) serta bagaimana Keterampilan Proses Sains (KPS) yang dilakukan oleh siswa ketika proses pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang berjudul “Penerapan Metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada Submateri Jamur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 6 Aceh Besar”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹⁴ Dian samitra, dkk “pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) terhadap keterampilan proses dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 5 Lubuk Linggau”, *jurnal bioedukatika*, vol 4, no. 2, (2016), h.11. DOI: <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v4i2.5024>

¹⁵ Aroyandini, Dkk, “keanekaragaman jamur di Agrowisata Jejamuran sebagai sumber belajar biologi berbasis potensi lokal”, *jurnal pendidikan biologi*, vol 5, no 2, (2020). DOI: <https://doi.org/10.37058/bioed.v5i2.2336>.

1. Bagaimanakah keterampilan proses sains siswa kelas X MAN 6 Aceh Besar dalam melakukan pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada submateri Jamur?
2. Apakah penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada submateri Jamur dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X MAN 6 Aceh Besar?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui keterampilan proses sains siswa kelas X MAN 6 Aceh Besar dalam melakukan pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada submateri Jamur.
2. Mengetahui penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada submateri Fungi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X MAN 6 Aceh Besar.

C. Manfaat Penelitian

1. Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait peningkatan hasil belajar dan keterampilan proses sains dalam melakukan pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar pada submateri Jamur pada siswa kelas X (sepuluh).

2. Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kinerja keguruan terutama dalam penggunaan model atau media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
- 2) Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan Proses Sains dalam melakukan pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar pada Submateri Jamur.

E. Defini Operasional

1. **Metode pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS)**

Pendekatan jelajah alam sekitar merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekitar peserta didik sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dapat dipelajari melalui kerja ilmiah. Pendekatan ini lebih

memiliki ciri kegiatan pengamatan atau eksplorasi yang membuat suasana belajar menjadi lebih menarik.¹⁶

Penggunaan metode jelajah alam sekitar (JAS) dalam penelitian ini ialah untuk memanfaatkan lingkungan alam di sekitar kehidupan siswa, baik dilingkungan fisik, sosial, maupun budaya yang akan menjadi sebagai suatu objek biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah. Metode ini diterapkan pada sekolah MAN 6 Aceh Besar.

2. Sub Materi Jamur

Jamur merupakan organisme yang memiliki bentuk luar berupa buah berukuran besar sehingga dapat diamati mata secara langsung. Bentuk tubuh jamur mulai dari yang sederhana, yaitu satu sel uniseluler yang berbentuk serat atau filamen, sampai dengan bentuk lengkap berupa tubuh buah. Pengamatan menggunakan metode jelajah alam sekitar (JAS) ini merupakan pengamatan pada jamur makroskopis.

Jamur makroskopis adalah jamur yang berukuran besar, sehingga dapat dilihat dengan mata telanjang. Jamur makroskopis disebut juga dengan cendawan sejati dikarenakan bentuk tubuh buahnya yang besar dengan warna mencolok sehingga mudah dilihat tanpa alat bantu.¹⁷ Jamur makroskopis yang diamati yaitu jamur makroskopis yang terdapat di area perkarangan sekolah MAN 6 Aceh Besar.

Materi jamur yang dimaksud disini merupakan materi yang diajarkan pada kelas X MAN 6 Aceh Besar pada semester ganjil, sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu memahami dan mendeskripsikan ciri-ciri umum jamur, menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan pengamatan makroskopis jamur di lingkungan, mendiskusikan, membandingkan dan menganalisis perbedaan antar kelompok jamur secara makroskopis dan mikroskopis, menganalisis dan mendiskusikan peranan jamur yang menguntungkan dan merugikan bagi kelangsungan hidup.

¹⁶ Rosalina, rifana desi Dkk, "Hasil Belajar Kognitif Dan Keterampilan Proses Sains Siswa (KPS) dengan Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal pendidikan biologi*, vol 9, no. 2, (2021). H. 10-18. DOI: <http://dx.doi.org/1025157/jpb.v9i2.6282>

¹⁷ Lina fitriani, dkk, *jenis dan potensi jamur makroskopis dikota lubuk linggau*, (Malang: ahlimedia press, 2021), h.18

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang mampu dikembangkan oleh mata pelajaran, yang dicapai oleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan metode jelajah alam sekitar (JAS)

4. Keterampilan Proses Sains

Pembelajaran dengan keterampilan proses sains menekankan pada proses pembelajaran, dimana keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat dominan. Namun selain itu keterampilan proses juga berkaitan dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Karena Kurikulum Merdeka sudah dengan jelas menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran.

KPS yang dimaksud disini ialah aspek yang harus dinilai Keterampilan Proses Sains yaitu: siswa mulai mengamati ciri-ciri jamur dan mengidentifikasi ciri-ciri jamur yang terdapat dilingkungan sekolah, siswa mengamati langsung keanekaragaman jamur dan mengelompokkannya sesuai dengan divisi jamur berdasarkan teori yang telah dipelajari, siswa mencatat jenis dan jumlah jamur yang ditemui, siswa mendiskusikan cara pengelompokan hasil yang dijumpai bersama teman sekelompoknya, siswa menganalisis keanekaragaman jamur yang dijumpainya bersama anggota kelompoknya, siswa membuat poster sederhana terkait jamur yang ditemui bersama anggota kelompoknya, siswa mempersentasikan hasil temuannya di alam sekitar bersama teman sekelompoknya, siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran dengan menggunakan metode JAS.

5. MAN 6 Aceh Besar

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang terletak di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar yang didirikan pada tahun 1989 dan dinegerikan pada tahun no. 71 tahun 1999. Luas tanah MAN 6 Aceh Besar yang tertera dalam sertifikat 6.728m². Berdasarkan sertifikat akreditasi nomor SK 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, MAN 6 Aceh Besar telah terakreditasi dengan predikat A.